

## BAB III METOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksploratif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi atau memperdalam pengetahuan, serta mencari ide-ide baru mengenai suatu hal tertentu. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk merumuskan permasalahan secara lebih rinci atau mengembangkan hipotesis, bukan untuk menguji hipotesis.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KUMBAH CARE, yang beralamat di Jl. Amaliah No.10, RT.05/RW.04,Ciawi, Kecamatan Ciawi, Kota Bogor, Jawa Barat 16720 pada bulan Februari 2025 sampai dengan juli 2025, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada table di bawah ini.

**Tabel 3 . 1 Rencana Penelitian**

NO	KEGIATAN	FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■	■	■	■																
2	Pengajuan Izin	■	■	■	■																
3	Persiapan Penelitian			■	■																
4	Pengumpulan Data					■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Pengolahan Data									■	■	■	■								
6	Analisis dan Evaluasi													■	■	■	■				
7	Penulisan Laporan																	■	■	■	■
8	Seminar Hasil																			■	■

Sumber : Data Peneliti (2025)

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pelaku usaha KUMBAH CARE di Ciawi Bogor. Objek penelitian ini adalah kelayakan usaha di KUMBAH CARE tinjau dari aspek non finansial yang meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen sumber daya manusia, Selain itu, aspek finansial dihitung menggunakan metode *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Profitability Index (PI)*..

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meenggunakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan teknikwawancara. Data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan yang relevan dan dibutuhkan untuk keperluan penelitian. Menurut Sugiono (2011:37) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan Interview (Wawancara), Observasi (Pengamatan), dan Dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan interaksi tanya jawab secara langsung. Metode ini digunakan untuk menggali informasi terkait laporan keuangan dan permasalahan yang ada di KUMBAH CARE..

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah perolehan data yang didapatkan dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai laporan, dokumen, arsip, brosur, majalah, sumber internet, serta data relevan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### 3.5 Alat Analisi Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai berdasarkan aspek non finansial yang meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/operasi, aspek manajemen sumber daya manusia, serta aspek finansial yang dihitung dengan *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Profitability Index* (PI).

**Tabel 3 . 2 Alat Analisis**

ASPEK	SUB ASPEK	DATA YANG DIPERLUKAN
Non Finansial	Hukum	1. Surat Izin Usaha
		2. Kartu Tanda Pengenal (KTP)
	Pasar dan Pemasaran	1. Marketing Mix 4P
		2. <i>Segmenting, Targeting, dan Positioning</i>
		3. Analisis Proses Operasional
	Teknis/Operasi	1. Analisis Penentuan Lokasi
		2. Analisis Layout Usaha
		3. Analisis Proses Operasional
Manajemen Sumber Daya Manusia	1. Analisis Jabatan	
	2. <i>Job Description</i>	
	3. Kompensasi	
Finansial	<i>Payback Period</i> (PP)	1. Laporan keuangan atau pembukuan 1 tahun terakhir
	<i>Net Present Value</i> (NPV)	
	<i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	2. Laporan investasi
	<i>Profitability Index</i> (PI)	

Sumber : Peneliti (2025)

#### 3.5.1 Aspek Hukum

Dalam penelitian ini, izin usaha dianggap penting sebagai bukti legalitas bisnis, yang memastikan operasional usaha dapat berjalan dengan aman dan nyaman. Tujuan dari aspek hukum adalah untuk meneliti keabsahan, kesempurnaan, dan keaslian dari dokumen – dokumen yang dimiliki, karna hal ini merupakan dasar hukum yang harus dipegang apabila dikemudian hari timbul masalah. Kasmir dan Jakfar (2020:24)

### 3.5.2 Aspek Pasar Dan Pemasaran

Pasar dan pemasaran menjadi aspek fundamental yang dikaji dalam studi kelayakan. Analisis pada bagian ini bertujuan untuk menentukan apakah produk yang dihasilkan memiliki potensi pasar yang layak. Dalam memasarkan produk, pemasar harus merancang berbagai aktivitas pemasaran serta mengembangkan program pemasaran yang terintegrasi secara menyeluruh guna menciptakan, menyampaikan, dan mengantarkan nilai kepada konsumen.

Kotler dan Armstrong (2012:75) mengklasifikasikan aktivitas-aktivitas ini sebagai sarana bauran pemasaran yang terdapat 4 (empat) komponen dalam strategi pemasaran yang disebut 4P, yaitu:

- a. Produk (*Product*) merupakan barang, jasa, atau ide yang dikembangkan dan disediakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, termasuk aspek pelayanan, kualitas, dan jaminan.
- b. Harga (*Price*) adalah jumlah uang yang harus dibayar pelanggan untuk mendapatkan produk.
  - a) Daftar harga
  - b) Potongan harga
- c. Tempat (*Place*) adalah penempatan atau distribusi merupakan bagian yang sangat penting, perusahaan harus memposisikan dan mendistribusikan produk di tempat yang mudah diakses oleh pembeli potensial.
- d. Promosi (*Promotion*) adalah komponen pemasaran yang sangat penting karena dapat meningkatkan *brand recognition* dan penjualan, misalnya periklanan, promosi penjualan dan penjualan langsung.

### 3.5.3 Aspek Teknis/Operasi

Penilaian kelayakan pada aspek teknis mencakup segala hal yang berkaitan dengan aspek teknis dari suatu bisnis. Kajian aspek teknis mencakup analisis kesiapan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

#### 1. *Layout* Usaha

*Layout* adalah proses penentuan bentuk dan penentuan fasilitas yang dapat

menentukan efisiensi produksi. *Layout* dirancang berkenaan dengan produk, proses, sumber daya manusia, dan lokasi sehingga dapat tercapai efisiensi operasi (Purwana dan Hidayat, 2016:49-50).

## 2. Lokasi Usaha

Metode kualitatif untuk penilaian alternatif usaha adalah metode penentuan lokasi bisnis yang dilakukan berdasarkan penilaian subjektif dari tim penilai terhadap faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi bisnis, dengan mengandalkan observasi langsung di lapangan.

## 3. Proses Produksi Usaha

Proses produksi merupakan kegiatan operasional atau produksi secara singkat dapat dikatakan sebagai serangkaian kegiatan atau proses untuk mengubah input menjadi output (Daryanto, 2021:14).

### 3.5.4 Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah konsep yang berkaitan dengan kebijakan, prosedur, dan praktik dalam mengelola atau mengatur karyawan di perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen sumber daya manusia dapat dijabarkan dalam fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Dalam aspek manajemen sumber daya manusia yang akan dianalisis adalah:

1. *Job description*, yaitu uraian pekerjaan yang menjelaskan tentang pekerjaan teknis anggota organisasi yang menjabat pekerjaan tertentu.
2. Menurut Kasmir dan Jakfar (2020:173) analisis jabatan dapat diartikan suatu proses yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis data jabatan. Uraian jabatan akan memuat hal-hal sebagai berikut:
  1. Uraian tugas
  2. Wewenang

3. Tanggung jawab
4. Bahan, alat, dan mesin yang digunakan
3. Kompensasi

Menurut Kasmir dan Jakfar (2020:177), secara umum kompensasi dapat dibagi menjadi kompensasi finansial dan non-finansial. Kompensasi finansial mencakup upah, gaji, komisi, bonus, dan asuransi. Sementara itu, kompensasi non-finansial meliputi rasa aman, pengembangan diri, fleksibilitas karir, peluang kenaikan pendapatan, simbol status, pujian dan pengakuan, kenyamanan dalam pekerjaan, serta hubungan persahabatan.

### 3.5.5 Aspek Finansia

Aspek finansial dianalisis untuk mengetahui jumlah modal yang dibutuhkan, sumber modal, dan kelayakan usaha serta keuntungan yang dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, aspek finansial dianalisis menggunakan empat metode berikut:

#### 1. *Payback Period* (PP)

Merupakan metode untuk menilai jangka waktu (*periode*) yang diperlukan untuk mengembalikan investasi dalam suatu proyek atau usaha. Model perhitungan yang digunakan dalam menghitung pengembalian investasi ada dua, yaitu:

- a. Apabila kas bersih setiap tahun sama, maka *payback period* (PP) adalah:

$$i. PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

- b. Apabila kas bersih setiap tahun berbeda, maka *payback period* (PP) adalah:

$$a. PP = \frac{\text{Sisa Investasi}}{\text{Proses Tahun Berikutnya}} \times 1 \text{ tahun}$$

Untuk menilai apakah usaha layak diterima atau tidak dari segi *payback periode*, maka hasil perhitungan tersebut harus sebagai berikut (Kasmir dan Jakfar, 2012:102) :

- 1). *Payback period* sekarang lebih kecil dari umur investasi
- 2). Membandingkan rata-rata industri unit usaha sejenis
- 3). Sesuai target perusahaan

## 2. *Net Present Value* (NPV)

Merupakan perbandingan antara nilai sekarang (PV) dari arus kas bersih (*PV of Proceed*) dengan PV dari investasi (*capital outlays*) sepanjang umur investasi. Selisih antara kedua nilai PV tersebut dikenal dengan *Net Present Value* (NPV).

Rumus yang biasa digunakan dalam menghitung NPV adalah sebagai berikut:

$$NPV = \frac{\text{Kas bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas bersih 2}}{(1+r)^2} + \frac{\text{Kas bersih n}}{(1+r)^n} - \text{investasi}$$

Kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

- a. NPV positif, maka investasi diterima
- b. NPV negatif, sebaiknya investasi ditolak

## 3. *Internal Rate of Return* (IRR)

Merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil investasi.

Rumus untuk menghitung IRR adalah sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_1 - i_2)$$

Dimana:

$i_1$  = Tingkat bunga 1 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV 1)

$i_2$  = Tingkat bunga 2 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV 2)

NPV1 = *Net Present Value 1*

NPV2 = *Net Present Value 2*

Kesimpulan:

Jika IRR lebih besar (>) dari bunga pinjaman, maka diterima  
Jika IRR lebih kecil (<) dari bunga pinjaman, maka ditolak.

## 4. *Profitabilitas Index* (PI)

*Profitabilitas Index* (PI) atau *Benefit and Cost Ratio* (B/C Ratio) merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai

sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Rumus mencari PI adalah sebagai berikut:

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Kesimpulan:

Apabila PI lebih besar (>) dari 1 maka diterima

Apabila PI lebih kecil (<) dari 1 maka ditolak.